

Respon Masyarakat Kota Binjai terhadap Produk Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Assurance Binjai

Habib Bayhaqi¹, Yusrizal²

^{1,2}Program Studi Asuransi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Habib.bayhaqi707@gmail.com¹, yusrizal@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

By donating money to a charity fund account or tabarru fund, which can be used or made available if one group of people faces certain dangers in life, Islamic insurance is an attempt to help and protect each other among human beings. It is comparable to illness, accident, disability, or death. Human group agreements are formalized in a contract that follows sharia law. Response is someone's acceptance or rejection of the message he receives. According to this definition, a person's tendency to focus their attention on anything other than themselves when presented with an attractive stimulus is referred to as a reaction. The word "response" can also mean "reaction," "answer," or "response." The purpose of this study was to determine the response of the people of Binjai City to sharia insurance products at Prudential Assurance Binjai. Qualitative techniques and descriptive strategies are used in this research. Prudential Syariah Binjai Company is where this research was conducted. The response caused by the existence of a subject that attracts the attention of the communicator, can be concluded from the results of the study. When the writer conducted the interview, there were acts of rejection and acceptance when talking about sharia insurance products. The effect of this reaction can take one of two forms, namely joy or displeasure.

Keywords : Community Response, Sharia Insurance, Products

ABSTRAK

Dengan menyumbangkan uang ke rekening dana amal atau dana tabarru, yang dapat digunakan atau disediakan jika salah satu kelompok orang menghadapi bahaya tertentu dalam hidup, asuransi syariah merupakan upaya untuk membantu dan melindungi satu sama lain di antara umat manusia. Ini sebanding dengan penyakit, kecelakaan, cacat, atau kematian. Kesepakatan kelompok manusia diformalkan dalam sebuah kontrak yang mengikuti hukum syariah. Respon adalah penerimaan atau penolakan seseorang terhadap pesan yang diterimanya. Menurut definisi ini, kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada apa pun selain dirinya sendiri ketika disajikan dengan rangsangan yang memikat disebut sebagai reaksi. Kata "respons" juga bisa berarti "reaksi", "jawaban", atau "respons". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat kota binjai terhadap produk asuransi syariah di Prudential Assurance Binjai. Teknik kualitatif dan strategi deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan Prudential Syariah Binjai adalah tempat penelitian ini dilakukan. Respon yang ditimbulkan oleh adanya subjek yang menarik perhatian komunikan, dapat disimpulkan dari hasil kajian. Saat penulis melakukan wawancara, ada tindakan penolakan dan penerimaan ketika berbicara tentang produk asuransi syariah. Efek dari reaksi ini dapat berupa salah satu dari dua bentuk, yaitu kegembiraan atau ketidaksenangan.

Kata Kunci : Respon Masyarakat, Asuransi Syariah, Produk

PENDAHULUAN

Sejak didirikan, Prudential Indonesia telah diakui dan dihormati sebagai pelopor pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia. Berdasarkan data terakhir per 31 Desember 2016, Prudential Indonesia memiliki enam kantor pemasaran yang tersebar di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam, dan Semarang selain kantor pusatnya di Jakarta. Prudential Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah melalui 393 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) yang tersebar di seluruh Indonesia di berbagai tempat termasuk Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam dan Bali. Prudential Indonesia memiliki tenaga kerja yang lebih besar daripada hanya tenaga penjual terlatih. Mempromosikan dan mengembangkan jaringan asuransi Prudential kepada masyarakat umum membutuhkan banyak tenaga dan perencanaan yang matang, terutama dalam hal pemasaran produk-produk syariahnya.

Dalam kehidupan kita, bahaya dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan dapat menyebabkan kerugian finansial. Manusia tidak bisa lepas dari risiko ini. Tidak ada cara untuk meramalkan kapan seseorang mungkin sakit atau meninggal dunia. Untuk mengalihkan risiko kepada klien, Asuransi bertindak sebagai penyedia jasa asuransi. Gaya manajemen yang digunakan dalam industri asuransi berbeda dengan yang digunakan dalam industri keuangan lainnya. Di Indonesia, masyarakat, perusahaan, dan organisasi pemerintah mulai menyadari kebutuhan akan jasa asuransi. Tuntutan konsumen jasa asuransi terkait langsung dengan industri asuransi.

Asuransi adalah instrumen keuangan untuk mengelola pengeluaran sehari-hari, termasuk risiko kehilangan harta benda dan ancaman kematian. Dengan memiliki perspektif ekonomi yang komprehensif terhadap kerugian finansial, asuransi merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko. Sektor asuransi menegaskan bahwa kegiatan utama perusahaan adalah pembelian atau penjualan jasa, pengalihan risiko dari pihak lain, dan keuntungan finansial dari berbagai bencana di antara banyak pelanggan. Ini adalah organisasi sosial yang, dari sudut pandang asuransi sosial, menanggung risiko dan mengumpulkan uang dari anggotanya untuk membayar pekerjaan apa pun yang mungkin diminta untuk dilakukan oleh setiap anggota yang ditanggung. Sebahai perusahaan asuransi harus mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap produk asuransi, respon atau tanggapan masyarakat dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat diterima dari pengamatan tentang produk asuransi atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi tentang asuransi. Sistem hubungan antara individu yang menciptakan keseluruhan yang kohesif disebut masyarakat. Pekerja sosial harus bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Peran respon sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi.

KAJIAN TEORI

RESPON MASYRAKAT

1. Respon

Respon berasal dari kata reponse yang berarti jawaban, menjawab, balasan atau tanggapan (reaction). Segala macam aktivitas (aktivitas) yang ditimbulkan oleh suatu stimulus dapat disebut sebagai respons. Respons adalah

kegiatan (aktivitas) organisme yang bukan sekedar gerakan positif. Balasan atau tanggapan secara umum dapat dilihat sebagai hasil atau kesan yang berasal dari pengamatan mengenai topik peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menarik kesimpulan dan mengartikan sinyal. Transfertimbang balik atau pertukaran informasi yang merupakan tanggapan atau respon memiliki dampak.

Penerimaan atau penolakan suatu komunikasi ditentukan oleh reaksi penerima. Definisi ini membawa pada kesimpulan bahwa kecenderungan seseorang untuk fokus pada sesuatu selain diri mereka sendiri ketika ada rangsangan yang memotivasi adalah apa yang dimaksud dengan respon. Definisi alternatif lain dari istilah tersebut termasuk respons, reaksi, dan balasan.

Respon adalah penerimaan atau penolakan seseorang terhadap pesan yang diterimanya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan seseorang untuk berkonsentrasi pada sesuatu selain diri sendiri terjadi ketika mereka dihadapkan pada faktor-faktor pendorong. Kata "respons" juga dapat berarti "reaksi", "jawaban", atau "tanggapan".

Adanya topik yang menarik perhatian komunikasi mengakibatkan terciptanya respon. Reaksi ini memiliki dua hasil: kesenangan atau kebencian. Biasanya, reaksi berupa umpan balik atau rekomendasi. Komponen psikologis dari respons patut dipertimbangkan. Karena setiap reaksi itu unik, memahami dan memeriksa tanggapan mungkin menantang. Sertito Eirawan Srawono mengklaim bahwa setiap variasi jawaban mendapat tanggapan sebagai berikut:

1. Biasanya, perhatian tidak mampu menyerap semua rangsangan yang ada, tetapi juga tidak mampu membedakan antara satu orang dengan orang lain, yang mengakibatkan perbedaan reaksi.
2. Kebutuhan seseorang baik yang bersifat sementara maupun yang berkelanjutan akan berdampak pada dirinya.
3. Respon juga dipengaruhi oleh sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
4. Masalah atau peristiwa yang selalu menyertai kehidupan kita sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari kualitas kepribadian yang ditunjukkan oleh orang-orang.

2. MASYARAKAT

Sekumpulan orang yang saling terkait erat satu sama lain karena kesamaan institusi, adat istiadat, hukum, dan tradisi yang memupuk eksistensi komunal disebut sebagai masyarakat. Istilah "masyarakat" mengacu pada kumpulan individu yang berpartisipasi dalam kehidupan kolektif karena tuntutan kebutuhan dan dampak dari ide, pendapat, dan keinginan tertentu. Karena orang dibatasi oleh struktur dan aturan yang membentuk masyarakat, hukum dan sistem ini mencerminkan perilaku orang yang tinggal di sana.

Sistem hubungan antara individu yang menciptakan keseluruhan yang kohesif disebut masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia bergantung pada orang lain untuk memenuhi keinginannya. Dalam masyarakat, mereka tidak

bisa hidup dalam kesendirian. Daftar standar untuk interaksi manusia berikut disediakan:

- 1) Diperlukan lebih dari satu aktor.
- 2) Pertukaran simbolik digunakan oleh aktor untuk berkomunikasi.
- 3) Jenis tindakan yang berkelanjutan ditentukan oleh dimensi temporal (masa lalu, sekarang, dan masa depan).
- 4) Apakah tujuan ini selaras atau tidak dengan apa yang diyakini pengamat, ada beberapa tujuan.

Kumpulan individu yang "bergaul satu sama lain" atau, "berinteraksi" satu sama lain disebut sebagai masyarakat. Unit manusia dapat memiliki infrastruktur sosial yang memungkinkan anggotanya untuk berkomunikasi satu sama lain.

3. Asuransi Syariah

Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah dikatakan bahwa :Asuransi Syariah (Ta'min, Takaful atau Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan / atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Dengan menghibahkan sejumlah uang berupa rekening dana tabarru atau dana amal untuk gotong royong, yang dapat dipergunakan atau diberikan jika salah satu golongan sakit atau cedera, maka dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa asuransi syariah adalah suatu upaya saling membantu dan melindungi sesama manusia. Dalam kehidupan ini, setiap umat manusia pernah menghadapi bahaya tertentu, seperti kecelakaan, penyakit, cacat, atau kematian. Kesepakatan kelompok manusia diformalkan dalam sebuah kontrak yang mengikuti hukum syariah.

A. Produk Asuransi Syariah

Perusahaan Asuransi Syariah juga menawarkan berbagai model perlindungan (jaminan) untuk dipasarkan kepada masyarakat luas agar dapat berpartisipasi sebagai nasabah (peserta) asuransi syariah yang secara materiil mendapatkan keamanan bersama. Hal ini memungkinkan Perusahaan Asuransi Syariah bersaing dengan perusahaan asuransi konvensional dalam menjalankan kegiatan usaha yang telah diamanatkan peserta dalam bentuk dana tabarru'.

Agar masyarakat luas mau berpartisipasi dalam kegiatan yang disponsori oleh assurant dan bekerja sama dalam tim (takaful), orientasi produk Asuransi Syariah difokuskan pada bagaimana mewujudkannya. Akibatnya, dana yang disembunyikan dalam bentuk premi tabbaru yang

disalurkan oleh nasabah yang disponsori penjamin benar-benar dimaksudkan untuk melindungi penerima saat melakukan kegiatan yang disponsori penjamin. Ini menjadi prinsip dasar akad (perjanjian) perusahaan Asuransi Syariah.

Ini sangat berbeda dengan bisnis asuransi tradisional, yang merepresentasikan klien asuransinya sebagai pembeli produk yang diberikan oleh perusahaan, bukan sebagai peserta yang mengumpulkan, dan menerapkan ide jual beli (tukar) (takafuli).

Secara umum, penawaran perusahaan Asuransi Syariah kepada masyarakat umum agar mereka dapat ikut berbagi (takaful) adalah sebagai berikut: 1) Produk asuransi syariah dengan komponen tabungan 2) Produk asuransi syariah tanpa komponen tabungan (tidak hemat).

1. Produk Asuransi Syariah dengan komponen tabungan

Produk Asuransi Syariah menggunakan dua rekening untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, yang meliputi porsi tabungan untuk setiap pembayaran premi. Rekening pertama digunakan untuk mengumpulkan uang tabarru' (dana dengan tujuan sosial seperti hibah, sumbangan, dan amal), sedangkan rekening kedua digunakan untuk mengumpulkan dana untuk tabungan. Perusahaan Asuransi Syariah tidak memiliki hak kepemilikan atas uang dalam rekening tabungan; melainkan hak-hak tersebut adalah milik peserta (anggota) itu sendiri. Perusahaan Asuransi Syariah hanya berfungsi sebagai organisasi pengelola, sehingga memudahkan setiap anggota asuransi untuk menerima uang yang telah dititipkan kepadanya.

Karena sifat dana simpanan, maka perusahaan Asuransi Syariah menetapkannya sebagai milik peserta asuransi itu sendiri. Apabila peserta asuransi ingin mencairkan simpanannya, maka perusahaan Asuransi Syariah wajib menyerahkannya, dan tidak ada pembenaran di dunia untuk melakukan sebaliknya, seperti:

- ✓ Perjanjian kontrak berakhir;
- ✓ Peserta mengundurkan diri;
- ✓ Istirahat sebelum kontrak berakhir atau tidak dapat lagi melanjutkan perjanjian kontrak asuransi;

2. Produk asuransi syariah tanpa komponen tabungan

Akun tabarru peserta akan dikreditkan dengan setiap premi yang dibayarkan. Secara khusus, kumpulan uang peserta dimaksudkan sebagai kontribusi dan sumbangan amal untuk kepentingan satu sama lain. Penghimpunan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariat Islam. Dibayar jika peserta:

- Peserta meninggal dunia.
- Kontrak berakhir (jika ada surplus dana).

Kontribusi yang dikumpulkan oleh peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan hukum Islam. Setelah biaya asuransi (klaim dan premi

reasuransi) dikurangi hasil investasi dan dikeluarkan zakatnya, peserta dan perusahaan akan membagi keuntungan sesuai dengan kesepakatan dalam nisbah tetap (porsi bagi hasil) berdasarkan kesepakatan kerjasama antara perusahaan dan peserta.

3. Produk Asuransi PRUCinta

Merupakan produk dari PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), Asuransi Jiwa PRUCinta Syariah (PRUCinta) menawarkan perlindungan penuh selama 20 tahun kepesertaan terhadap bahaya kematian dan kematian karena kecelakaan.

Program ini juga menawarkan keuntungan jatuh tempo berupa Nilai Tunai dari dana Nilai Tunai pada akhir masa kepesertaan, serta perpanjangan masa kepesertaan tanpa pemeriksaan kesehatan. Ini adalah karakteristik produk ini:

- a) Jika peserta yang diasuransikan meninggal dunia saat kepesertaannya masih aktif, maka peserta akan menerima pembayaran asuransi 100% dari Dana Tabarru' dan nilai tunai dari Dana Nilai Tunai.
- b) Jika peserta yang diasuransikan hidup sampai akhir masa kepesertaan dan polis masih berlaku, manfaat akan jatuh tempo sebesar Nilai Tunai dari Dana Nilai Tunai.
- c) Memperpanjang masa kepesertaan tanpa pemeriksaan kesehatan sampai peserta yang diasuransikan mencapai usia 70 tahun pada saat polis diperpanjang
- d) Apabila peserta yang dipertanggungkan meninggal dunia karena kecelakaan sebelum berusia 70 tahun, sejumlah 300% Santunan Asuransi dari Dana Tabarru dan Nilai Tunai** dari Dana Nilai Tunai.
- e) Sebesar 400% Santunan Asuransi dari Dana Tabarru' dan Nilai Tunai** dari Nilai Tunai Dana jika Peserta Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan sebelum berusia 70 tahun dalam jangka waktu 6 (enam) minggu dimulai pada tanggal 1 (satu) Ramadhan sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- f) Surplus Underwriting dibagikan sebesar 80% kepada semua Pemegang Polis yang berhak.

METODE PENELITIAN

Untuk lebih memahami reaksi masyarakat terhadap produk asuransi syariah yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi Prudential Indonesia, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, melakukan penelitian mendalam terhadap objek yang diteliti di lapangan. Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena, tidak seperti pendekatan kuantitatif, metode penelitian data kualitatif tidak mengumpulkan data menggunakan proses yang dirancang untuk mengukur dan melihat variabel penelitian. Namun, mengumpulkan data kualitatif memerlukan komunikasi langsung dengan sumbernya.

Pengumpulan data untuk artikel ini, Respon Masyarakat terhadap produk asuransi syariah di perusahaan asuransi syariah Prudential Life Assurance binjai, dibagi menjadi tiga kategori kumpulan data diantaranya; observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga jenis pengumpulan data tersebut kemudian digabungkan dengan analisis deskriptif dari berbagai bahan referensi untuk menemukan teori-teori yang ada tentang respon masyarakat terhadap produk asuransi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Respon Masyarakat Kota Binjai Terhadap Produk Asuransi Syariah

Respon adalah segala bentuk aktivitas yang ditimbulkan oleh stimulus dapat disebut sebagai reaksi. Respons adalah aktivitas (aktivitas) organisme yang bukan sekadar gerakan positif. Reaksi atau tanggapan secara umum dapat dipahami sebagai hasil atau kesan yang diperoleh dari pengamatan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menarik kesimpulan dan mengartikan sinyal.

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terhubung secara rumit oleh norma, kebiasaan, hukum, dan struktur bersama yang mempromosikan keberadaan komunal. Sistem dalam masyarakat terhubung di antara individu-individu yang bekerja sama sebagai satu kesatuan. Penguasa atau pengeksploitasi dan yang dikendalikan atau dieksploitasi membentuk dua kelompok utama dalam masyarakat. Perpaduan perilaku individu dan tanggapan budaya membentuk karakter masyarakat. Respon masyarakat terhadap produk asuransi syariah di bagi menjadi dua diantaranya:

1. Perilaku Tertutup (convert Behavior)

Respon masyarakat terhadap stimulan produk asuransi syariah masih dirahasiakan atau ditutup ketika penulis melakukan prospeksi lapangan dengan perwakilan asuransi dari Prudential Life Assurance Binjai (convert). Respon atau reaksi terhadap stimulus produk asuransi syariah masih hanya terlihat pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap penerima stimulus.

2. Perilaku terbuka (Over Behavior)

Dalam kegiatan yang aktual dan transparan, Komunitas telah bereaksi atas dorongan produk asuransi syariah. Dalam hal kebutuhan dan kesenangan dengan pesan yang diterima, respon terhadap stimulus terlihat jelas.

B. Faktor Terbentuknya Respon

Jika kondisi sebab akibat terpenuhi, reaksi dapat dibuat oleh seseorang. Penting untuk memahami hal ini agar orang yang bersangkutan dapat bereaksi dengan tepat. Selama langkah pertama, orang tersebut merespons lebih dari sekadar rangsangan yang dibawa oleh lingkungannya.

Karena seorang individu menanggapi rangsangan yang menarik atau cocok dengannya, tidak semua rangsangan ini menimbulkan tindakan darinya. Akibatnya, respon individu terhadap rangsangan bervariasi tidak hanya pada rangsangan

tetapi juga pada orangnya. Dengan kata lain, stimulus akan dipilih, dan orang tersebut akan bergantung pada empat hal:

- 1) Faktor internal: Ini adalah aspek manusia yang berasal dari alam spiritual dan fisik. Kehadiran kedua komponen ini bagaimanapun juga berdampak pada subjek yang bereaksi terhadap suatu rangsangan. Jika hanya salah satu komponen saja yang terganggu, maka respon dari orang ke orang akan berbeda-beda atau kekuatannya tergantung dari individu yang melakukan respon tersebut. Organ sensorik, saraf, dan daerah otak tertentu termasuk di antara komponen fisik atau fisiologis, begitu pula keberadaan, kesehatan, dan kemampuannya untuk berfungsi. Komponen psikologis dan fisiologis, seperti keberadaan dan perasaan (feeling), penalaran, imajinasi, sudut pandang jiwa, mentalitas, ide, dan motif, dll.
- 2) Faktor Ekternal: Yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau yang menyebutnya dengan faktor stimulus. Bimo walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.
- 3) Perhatian: Secara umum, kami tidak mengungkapkan semua rangsangan yang ada sekaligus; sebaliknya, kami memilih untuk berkonsentrasi hanya pada satu atau dua item. Perhatian satu orang akan berbeda dengan orang lain, yang akan memengaruhi cara mereka merespons satu sama lain.
- 4) Kebutuhan: Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, yang akan mempengaruhi bagaimana persepsi tersebut berkembang dan bagaimana reaksi tersebut berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh penulis tentang Respon Masyarakat Kota Binjai Terhadap Produk Asuransi Syariah Di PT. Prudential Life Assurance Binjai, maka dapat disimpulkan bahwa timbulnya respon disebabkan oleh adanya subjek yang menarik. Hasil dari respon ini ada dua bentuk yaitu rasa senang atau rasa benci. Masyarakat merespon produk asuransi syariah berdasarkan pengalaman yang pernah di alaminya maupun tidak, respon setiap orang berbeda-beda diantaranya

1. Respon Masyarakat tentang produk asuransi syariah kurangnya pengetahuan tentang asuransi sehingga berfikir asuransi itu apa.
2. Tumbuhnya rasa tidak suka di karenakan trauma kejadian di masa lalu yang gagal klaim di perusahaan asuransi lain, sehingga berdampak pada perusahaan asuransi lain.
3. Respon masyarakat suka dengan produk asuransi Prudential Life Binjai sehingga ketika diberi edukasi masyarakat mau Memahami dan mendalami tentang produk Asuransi Prudential Life Assurance Binjai.

A. Saran

Dari hasil observasi yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Sebagai tenaga pemasaran atau agen kita harus mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berasuransi, sehingga masyarakat tertarik dengan produk-produk asuransi syariah.
2. Berkomunikasi dengan niat tolong menolong dan melindungi, karena kebutuhan setiap orang akan menghasilkan perbedaan dalam persepsi yang muncul, perbedaan akan berdampak pada perbedaan respon.

DAFTAR PUSTAKA

Suhardi;. (2001). *ASURANSIJIWA KONVENSIONAL DAN SYARIAH*. Yogyakarta: GEVA MEDIA.

Rahmat, Jalaludin. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sarlito, Sarwono W;. (1991). *psikologiremaja*. Jakarta: rajagrafindopersada.

www.prudential.co.id (di akses pada hari selasa 06 Desember 2022 Pukul 20.00 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat#Referensi> (di akses pada hari selasa 06 Desember 2022 Pukul 20.00 WIB)

Fuaddi,Husni. 2020. "IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP ASURANSI SYARIAH PADA PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE SYARIAH PEKANBARU" Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, Ekonomi dan Perbankan Vol. 1, No. 1 (halaman 1 -12). Pekanbaru. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Iqra Annisa Pekanbaru.

Daulay, Aqwa Naser (ed.) *Manajemen Pemasaran Asuransi syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2019.